

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu;

1. Terdapat pengaruh antara hasil belajar siswa pada pembelajaran mengenai Perbankan dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) dan *Talking Stick* dan metode konvensional. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa pada rata-rata nilai post-test dengan menggunakan model pembelajaran SAVI dan *Talking Stick* pada kelas eksperimen mencapai 80.8, sedangkan rata-rata nilai post-test dengan menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol mencapai 74,2
2. Dari perhitungan hipotesis (uji t) diperoleh  $t_{hitung}$  4,680 dan  $t_{tabel}$  1,708, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,680 > 1,708$ ). Dengan demikian  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dengan menggunakan kolaborasi model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) dan *Talking Stick* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPA SMA Swasta Santa Maria Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Terdapat kenaikan hasil akhir siswa terhadap model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) dan *Talking Stick*, hal ini ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa sehingga model

pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) dan *Talking Stick* dapat dikatakan efektif.

## 5.2 Saran

1. Bagi guru khususnya guru bidang studi ekonomi agar menggunakan kolaborasi model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) dan *Talking Stick* sebagai salah satu alternatif dalam mata pelajaran ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Selain itu, model pembelajaran SAVI guru harus lebih teliti menentukan materi karena tidak semua materi dapat digunakan model SAVI sedangkan untuk model *talking stick* guru memerlukan ketegasan agar dapat digunakan semua materi guna memacu motivasi, keaktifan dan perbaikan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dan apabila ada siswa yang tidak tuntas guru harus memberikan kesempatan melakukan remedial sehingga mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Untuk penelitian lebih lanjut dapat menggunakan judul yang sama, namun untuk waktu yang lebih lama dengan sumber yang lebih luas, agar dapat dijadikan sebagai suatu studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada bidang studi ekonomi.
3. Guru dan pihak sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran harus melengkapi media pembelajaran dan fasilitas belajar seperti LKS, modul dan proyektor agar siswa dapat melakukan kegiatan belajar

dengan baik sehingga akhirnya meningkatkan hasil belajar pada materi memahami penyusunan jurnal khusus perusahaan dagang.

4. Untuk pihak sekolah agar lebih menekankan penggunaan model pembelajaran yang menyenangkan dalam setiap proses belajar mengajar di dalam kelas guna meningkatkan keaktifan siswa.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY